

Pendampingan Peningkatan Keterampilan dan Pemasaran Hasil Kerajinan Limbah Kain Berbasis ICT pada KWT Salimah Nagari Sungai Abang Lubuk Alung

Nuraeni Dahri¹⁾, Agus Sutardjo²⁾, Jusmita Weriza³⁾, Harry Setya Hadi⁴⁾, Jhon Rinaldo⁵⁾,
Dina Adawiyah⁶⁾

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Ekasakti, Indonesia

Email: nuraenidahri2014@gmail.com¹, agussutarjo@unespadang.ac.id²,
jusmitaweriza@gmail.com³, xmoensen@gmail.com⁴, johnrinaldo2010@gmail.com⁵,
dinadawiah@gmail.com⁶

Received : 07/02/2024 Accepted : 18/02/2024 Publication : 19/02/2024

Abstrak: Tujuan diadakannya pendampingan melalui kegiatan PKM adalah untuk meningkatkan keterampilan pengrajin dalam membuat produk dari limbah kain serta sistem pemasaran berbasis ICT pada kelompok pengrajin KWT Salimah di nagari Sungai Abang Lubuk Alung. Metode PKM yang dilakukan adalah edukasi dengan pendekatan Ceramah-Diskusi dan Learning By Doing melalui kerja praktik. Pendampingan penyuluhan mengenai bagaimana menggunakan perangkat digital untuk memasarkan dan meningkatkan volume penjualan produk dagangan KWT Salimah yang selama ini hanya dilakukan secara konvensional dan offline. Penyuluhan ini berisi edukasi tentang penggunaan perangkat digital secara bijak dan tepat serta membuat media sosial dan e-commerce yang peruntukannya untuk berjualan online secara kreatif. Hasil yang didapatkan dari kegiatan penyuluhan ini adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan digital anggota KWT Salimah mengenai literasi digital, informasi, dan media serta perubahan mindset tentang bisnis era industri 4.0. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan pengolahan limbah kain dengan produk-produk baru yang secara langsung dipraktikkan sapat tercapai. Hasil pengabdian PKM ini juga dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keterampilan anggota KWT Salimah dalam mengembangkan usaha kerajinan limbah kain yang dapat berdampak pada peningkatan perekonomian rumah tangga warga nagari Sungai Abang, Lubuk Alung Padang Pariaman.

Kata Kunci: Pendampingan, Literasi, Pemasaran Digital, Limbah Kain, Pengabdian Masyarakat

Abstract: The purpose of providing assistance through PKM activities is to improve the skills of craftsmen in making products from fabric waste and ICT-based marketing systems in the KWT Salimah craftsmen group in Sungai Abang Lubuk Alung nagari. The PKM method used is education with a lecture-discussion approach and Learning By Doing through practical work. Counselling assistance on how to use digital devices to market and increase the sales volume of KWT Salimah merchandise which has only been done conventionally or offline. This counselling contains education about using digital devices wisely and appropriately and creating social media and e-commerce whose designation is

to sell online creatively. The results obtained from this extension activity are the increase in digital knowledge and skills of KWT Salimah members regarding digital literacy, information, and media as well as a change in mindset about business in the industrial era 4.0. Increased knowledge and skills in processing fabric waste with new products that are directly practised can be achieved. The results of this PKM service can also improve and increase the knowledge and skills of KWT Salimah members in developing a fabric waste handicraft business which can have an impact on improving the household economy of residents of Sungai Abang nagari, Lubuk Alung Padang Pariaman.

Keywords: *Mentoring, Literacy, Digital Marketing, Fabric Waste, Community Service*

PENDAHULUAN

Nagari Sungai Abang yang terletak di kecamatan Lubuk Alung merupakan salah satu korong yang baru di mekarkan pada tahun 2016, dan pemerintah berjalan pada tahun 2017 terletak di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat, dengan luas wilayah 925 Ha. Nagari Sungai Abang Lubuk Alung merupakan dataran tinggi yang letaknya berjarak 30 Km dari pantai, dengan ketinggian 2 M dari permukaan laut. Dengan demikian Nagari Sungai Abang Lubuk Alung beriklim sedang, dan suhu rata-rata 32 Celcius. Penduduk Nagari Sungai Abang Lubuk Alung memiliki matapencaharian yang cukup beragam, diantaranya adalah Petani, Buruh, PNS, POLISI/TNI, Wiraswasta, Pensiunan dan lain sebagainya. Jumlah Penduduk Nagari Sungai Abang Lubuk Alung sebanyak 4.390 Jiwa dan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.171 KK.

Nagari Sungai Abang Lubuk Alung memiliki banyak limbah kain yang belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh kelompok wanita pengrajin (KWT Salimah). Hal tersebut menunjukkan bahwa nagari Sungai Abang memiliki sumberdaya-sumberdaya potensial yang membutuhkan pengelolaan yang memadai dan diorganisir dengan baik untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga warga. KWT Salimah telah berupaya merambah industri kerajinan tangan dengan mengumpulkan dan mengolah limbah kain yang terdapat di wilayah Lubuk Alung. Limbah kain tersebut didaur ulang menjadi berbagai produk asesoris wanita ataupun asesoris rumah tangga lainnya. Akan tetapi keterampilan para wanita pengrajin tersebut belum memadai dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai saing tinggi. Produk yang dihasilkan selama ini masih dalam jumlah terbatas dengan variasi produk yang minim. Kualitas produk dinilai belum mencapai nilai jual tinggi dikarenakan sistem pemasaran yang sangat sederhana dan konvensional. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan serta rendahnya kreativitas menyebabkan gagalnya usaha kerajinan seperti yang diharapkan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha kerajinan limbah kain yang dirintis KWT Salimah akan sulit bersaing di industri kerajinan jika tidak menggiatkan literasi pengetahuan, Berdasarkan uraian

kondisi tersebut, maka diselenggarakan program pengabdian berupa program pelatihan kerajinan tangan dengan bahan baku utama limbah kain kepada KWT Salimah. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu tanggungjawab dosen yang memiliki fungsi dan kebermanfaatan pada masyarakat luas. Pengabdian berbasis kebutuhan dipandang perlu agar kegiatan PKM lebih tepat guna dan tepat sasaran. Untuk itu keterampilan digital perlu dimiliki segenap Masyarakat ekonomi baik di perkotaan maupun di daerah. Pelatihan tersebut merupakan Upaya akademisi dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan dalam menghasilkan produk-produk yang berdaya saing. Kebermanfaatan pada masyarakat luas untuk hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi adalah hal utama yang menjadi indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi (Dewi, 2022). Memiliki usaha kerajinan yang baru digalakkan KWT Salimah diharapkan dapat konsisten menerapkan dan mengimplementasikan seluruh materi keterampilan yang diperoleh.

Dengan diadakan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menciptakan produk dan memasarkan hasil kerajinan limbah kain menjadi aneka produk kerajinan rumah tangga, para Wanita dan atau bagi ibu-ibu rumah tangga di Nagari Sungai Abang bisa menjadikan usaha kerajinan ini menjadi peluang usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga warga khususnya dan pendapatan aset nagari Sungai Abang pada umumnya. Memilih strategi pemasaran berbasis digital diharapkan menembus pasar tingkat regional dan nasional bahkan internasional melalui platform website internasional yang telah banyak digunakan Masyarakat dunia.

Berdasarkan uraian latar belakang maka dirumuskan beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok wanita pengrajin KWT Salimah di Nagari Sungai Abang dalam produksi dan pemasaran produk kerajinan adalah 1) Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan penggunaan media ICT dalam menciptakan kreativitas dan inovasi produk kerajinan, 2) Belum ada pengetahuan dan informasi tentang *website* marketing yang dapat menunjang keterampilan digital entrepreneur dan informasi-informasi lainnya tentang pengembangan usaha secara kreatif menggunakan ICT, dan 3) Tidak memiliki *website* pribadi atau yang difasilitasi oleh Nagari dalam memasarkan produk secara *online*.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Nagari Sungai Abang Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman. Peserta pengabdian adalah kelompok Wanita pengrajin KWT Salimah yang anggotanya terdiri dari Wanita dan ibu rumahtangga di nagari tersebut. Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Minggu 30 Juli 2023 di salah satu rumah warga anggota KWT Salimah.

Tabel 1 Susunan Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

Urutan Kegiatan	Materi	Waktu
1	Registrasi Peserta	09.30-10.00
2	Kata sambutan dari Wali Nagari Sungai Abang	10.00-10.15
3	Kata sambutan dari Ketua Pengabdian	10.15-10.30
4	Materi: Pemanfaatan Limbah Kain yang Kreatif dan Inovatif serta pemasarannya.	10.30-11.00
5	Materi: Perhitungan Harga Pokok Penjualan	11.00-11.30
6	Materi: Cara Memanfaatkan TIK untuk Usaha	11.30-12.00
7	Diskusi Tanya jawab	12.00-12.30
	Praktek Pembuatan Aneka Ragam Kerajinan	13.30-15.30

Sumber: Tim PKM Fakultas Ekonomi



Gambar 3.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Lubuk Alung



Gambar 3.2 Sambutan Wali Nagari Sungai Abang
 Sumber: Dokumentasi Fakultas Ekonomi Unes

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode kerja praktik dengan pendekatan *learning by doing* dan ceramah-diskusi. Metode tersebut efektif dalam proses edukasi dan pendampingan praktik (Dahri, 2022, 2019; Gomez-del Rio & Rodriguez, 2022). Adapun sistematika edukasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Step 1: Ceramah-Diskusi

Durasi kegiatan pada tahap ini adalah I (satu) jam. Kegiatan diawali dengan membangun motivasi dan pola berpikir terbuka terhadap pemanfaatan teknologi website dalam membangun bisnis atau berwirausaha. Peserta dimotivasi agar memiliki kemauan dan semangat berwirausaha secara digital serta terdorong untuk meningkatkan usaha dan membawa kelompok kerja yang solid dalam berwirausaha. Setelah tahap motivasi, peserta diberikan beberapa teori tentang riset pasar, analisis swot, bisnis plan, dan materi penghitungan harga pokok penjualan.

Pendekatan Ceramah-Diskusi dilakukan dengan melakukan *sharing* tentang permasalahan yang dihadapi KWT Salimah. Permasalahan dianalisa dan ditentukan berbagai alternatif Solusi berupa edukasi literasi informasi dan media, edukasi website SEO, dan edukasi digital marketing

Step 2: *Learning By Doing*

Pada step ini dilakukan pendampingan kegiatan praktik pengolahan limbah kain dengan membagi peserta dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang peserta. Selanjutnya mereka dilatih mengoperasikan aplikasi market place, SEO, Trello dan canva. Belajar melalui praktik langsung diharapkan dapat efektif meningkatkan keterampilan peserta pelatihan yakni para anggota KWT Salimah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kepada KWT Salimah di nagari Sungai Abang diselenggarakan dalam beberapa mekanisme kegiatan. Pengabdian berbasis kebutuhan ini menghasilkan beberapa solusi dari permasalahan yang dihadapi KWT Salimah melalui pendampingan dan edukasi. Terdapat dua aspek kebuthan KWT Salimah, yakni pengembangan usaha kerajinan limbah kain dari aspek kreativitas produk dan aspek strategi pemasaran berbasis teknologi informasi (*Information and Communication Technology/ICT*). Pengembangan produk tidak hanya berorientasi pada jumlah produksi, tetapi harus meningkatkan nilai tambah dan daya saing serta dampak kesejahteraannya pada Masyarakat (Zaini, 2019). Demikian halnya dengan pemasaran produk yang menjadi kendala utama KWT Salimah selama ini, pelatihan dilakukan untuk memperkenalkan berbagai platform teknologi

informasi yang dapat dijadikan media pemasaran secara digital. Dimulai dari pemanfaatan *social media*, *entrepreneur social media*, *market place* hingga membangun aplikasi *e-commerce* untuk menangkap peluang pasar lebih luas, keuntungan yang lebih besar dan dengan manfaat yang lebih banyak.

Adapun alternatif solusi yang diberikan kepada KWT Salimah disesuaikan dengan kondisi riil sumberdaya manusia yang ada dan ketersediaan sumberdaya lainnya yang dimiliki nagari untuk memudahkan implementasi solusi masalah. Berdasarkan kondisi tersebut, maka teknologi yang relevan dengan kebutuhan penyelesaian masalah adalah teknologi era industry 4.0. Berbagai alternatif Solusi permasalahan diedukasikan kepada KWT Salimah dalam rangkaian kegiatan penyuluhan dan pengabdian. Berikut adalah uraian mekanisme PKM pada KWT Salimah Sungai Abang:

Tabel 2. Tahapan Kegiatan PKM

Tahapan Kegiatan PKM	Uraian Kegiatan
	Membangun motivasi, diskusi, dan pembentukan <i>mindset</i> wirausaha berbasis ICT, pemilihan dan pemanfaatan teknologi platform untuk penciptaan produk kreatif dan sistem marketing.
	Penyampaian materi tentang produk kreatif, analisis swot, penghitungan harga pokok penjualan (HPP),
 	Pembagian kelompok kerja dan Implementasi materi edukasi dengan pendampingan praktik setiap kelompok.
 	Aktivitas pembuatan produk setiap kelompok hingga produk selesai dibuat

Tahapan Kegiatan PKM	Uraian Kegiatan
	Demonstrasi hasil kerajinan oleh KWT Salimah bersama tim PKM FE Unes

Edukasi literasi informasi dan media diberikan untuk menambah referensi dan pengetahuan dalam meningkatkan daya cipta dan daya kreativitas melalui webinar, pelatihan entrepreneur, marketing, dan pelatihan teknologi. Edukasi tersebut bertujuan mengatasi masalah keterbatasan pengetahuan dan minimnya referensi oleh anggota KWT Salimah dalam membangun ide dan kreativitas pembuatan produk. literasi informasi dan literasi media mendukung produktivitas dan strategi pemasaran yang optimal (Nurfitriya et al., 2022a, 2022b; Witarsa et al., 2021). Materi-materi pelatihan yang diberikan mengedukasi para pengrajin bagaimana menemukan dan memperoleh sumber-sumber informasi yang dapat dijadikan referensi dalam menemukan ide produk, selera masyarakat, daya beli, dan informasi-informasi terkait riset pasar dan marketing berbasis teknologi informasi secara optimal. Informasi-informasi tersebut diperoleh dengan memanfaatkan media *Information and Technology* (ICT).

Edukasi tentang optimasi mesin pencari (SEO) yang bertujuan mengarahkan anggota pelatihan untuk melakukan beberapa alternatif pengumpulan data dalam riset pasar diantaranya:

- a. Menggunakan teknologi Big Data melalui website penyedia data untuk memperoleh data calon konsumen berdasarkan kriteria yang diinginkan atau dibutuhkan perusahaan/UMKM
- b. Website Analisa peluang bisnis, peningkatan usaha, pangsa pasar, dsb di <https://idserv.marketanalysis.intracen.org/>
- c. Pengenalan dan praktik penggunaan website TRELLO dan CANVA sebagai website yang support terhadap bisnis UMKM yang Go Digital.

Edukasi Digital Marketing dengan memberikan solusi langkah awal sebelum memiliki market digital secara mandiri, yakni:

- a. Bergabung ke *marketplace* yang sudah ada dan sedang trend saat ini. *Marketplace* yang dimaksud adalah shopee, Tokopedia, dll.
- b. Aktif mempromosikan produk dan penjualan di *social preneurship* (tiktok, lemon8, snack video dsb) dengan Teknik entertainment yang unik dan menarik.

- c. Ekspor-impor produk melalui website Alibaba.com dan 1688 shop sebagai alternatif memperoleh produk tambahan, bahan baku lainnya dengan harga lebih murah namun berkualitas. Website ini dapat digunakan untuk menjual produk dalam skala internasional

Edukasi mengenai *Website store* yakni membangun website pribadi atau *e-commerce* berbasis kemitraan yang dikelola sendiri oleh KWT Salimah bersama dengan nagari Sungai Abang. *E-commerce* merupakan suatu platform yang dapat menunjang keberhasilan bisnis dan usaha dagang (Dahri et al., 2023). di era industri 4.0 pemanfaatan teknologi website perlu dioptimalkan dalam sistem penjualan agar dapat kompetitif dalam industri perdagangan (Febiolla et al., 2023). Sistem pemasaran yang konvensional menyebabkan usaha tidak mampu menjangkau pasar yang lebih luas (Hafizh et al., 2023)

Peluang keberlanjutan dari kegiatan pendampingan ini adalah pembuatan *market place* secara mandiri berupa *e-commerce* berbasis kemitraan yang dikelola kantor wali Nagari Sungai Abang dan segenap jajarannya bersama-sama dengan KWT Salimah. *E-commerce* tersebut dapat dianggarkan dalam dana desa nagari. *E-commerce* yang dibangun dapat menjadi wadah melakukan digital preneurship yang menjual semua produk-produk hasil kerajinan, hasil cocok tanam, dan produk-produk UMKM yang terdapat di wilayah nagari Sungai Abang dan nagari-nagari lainnya yang berada dalam wilayah kecamatan Lubuk Alung. sistem *market place* berbasis kemitraan tersebut juga dapat menjadi sarana promosi dan pengenalan kepada masyarakat luas tentang keunggulan dan produktivitas seluruh nagari yang bermitra.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pendampingan edukasi dan praktik pembuatan kerajinan limbah kain pada KWT Salimah, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengabdian ini memberikan suatu solusi terhadap kendala usaha kerajinan di nagari Sungai Abang. Respon, sambutan dan antusias anggota KWT Salimah atas pengalaman belajar yang bermakna menjadikan seluruh proses pendampingan berjalan sebagaimana yang diharapkan. Sambutan baik dari wali nagari bapak Ichwan Boestami mengharapkan anggota KWT Salimah dapat konsisten menjalankan usaha kerajinan dan mengoptimalkan pemanfaatan *market place* dan *website* pendukung produksi dan pemasaran produk. Keterampilan penggunaan *market place* dan seni menjadikan *website* sebagai media informasi dan penjualan telah merubah pola kerja, bisnis dan wawasan para anggota KWT Salimah nagari Sungai Abang, Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Perguruan Tinggi Padang (YPTP) Universitas Ekasakti dan Nagari Sungai Abang Lubuk Alung kabupaten Padang Pariaman yang telah memberi dukungan dana dan moril terhadap terlaksananya pengabdian masyarakat ini. Tim pengabdian kepada masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada Pengelola Jurnal Penelitian dan Pengabdian yang telah memberi mereview dan memberi masukan hingga terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Detria Febiollla, Agus Sutardjo, Nuraeni Dahri (2023). Sistem Informasi Penjualan Emas Berbasis Web Pada Toko Anugerah Bintang Baru Payakumbuh, *Jurnal Manajemen Teknologi Informatika*, 1(3), 153-162
- Nuraeni Dahri, Harry Setya Hadi, Riyon formis (2023). Perancangan Sistem E-Commerce Berbasis Kemitraan Dagang, *Jurnal Manajemen Teknologi Informatika*, 1(3), 176-188
- Muharika Dewi, Raimon Efendi, Nuraeni Dahri, Novrianti Achyar (2022). Psikometri Tes Peserta Pelatihan Kewirausahaan Model pada Pengabdian Masyarakat Skema Program Pengembangan Kewirausahaan, *Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah*, 3(1), 1-6
- Muhammad Hafizh, Nuraeni Dahri, Harry Setya Hadi (2023). Web-Based Honey Harvest Scheduling In The Muaro Botuak Jaya (MBJ) GROUP, *Jurnal Manajemen Teknologi Informatika*, 1(3), 134-142
- Muhammad Ihsan Muzakki dkk (2022). Pentingnya Edukasi Literasi Digital Bagi Pelaku Usaha Mikro (Kelompok 3 Divisi UMKM), *Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 1, (1), 1-8
- Ramdhan Witarsa , Nurmalina , Mufarizuddin (2021). Penyuluhan Literasi Digital Desa Ridan Permai, *Communnity Development Journal*, 2 (3), 1104-1111
- (Nurfitriya et al (2022). Peningkatan Literasi Digital Marketing UMKM Kota Tasikmalaya, *Acitya Bhakti*, 2 (1), 57-64
- Arsyad M, & Annisa, A. R (2016) Konsentrasi Hambat Minuman (KHM) Ekstra Etanol Buah Sawo. (Achras zapota L) terhadap pertumbuhan Bakteri Escherichia Coli, *Jurnal Ibnu Sina*, 1 (2), 211-218
- Dahri, (2019). A Review of Research on The Teaching and Learning of Database Course Problems, ACEIVE-The 2nd Annual Conference of Engineering ICT and Vocational Education, DOI 10.4108/eai.3-11-2018.2285681, 71-75
- Dahri (2022). Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model, Elektronik book, https://repo.unespadang.ac.id/id/eprint/334/1/BUKU%20MODEL_PPjBL_2022.pdf, 1, 1-118

Zaini dkk (2019). Nilai Tambah Dan Daya Saing Produk Unggulan Di Kutai Barat, Elektronik Book, <https://www.example.edu/paper.pdf> 1, 1-123